

HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KETAJAMAN PENGLIHATAN  
TENAGA KERJA BAGIAN *FINISHING* PT. KUSUMAHADI SANTOS JATEN  
KARANGANYAR SURAKARTA

THERESIA WIDIYANTI -- E2A099076  
(2004 - Skripsi)

Pencahayaan yang nyaman diperlukan pada pekerjaan yang teliti dan dengan proses yang monoton. Perusahaan tekstil memproduksi kain jadi dengan proses kerja yang monoton dan terus menerus. Pekerjaan di bagian *finishing* membutuhkan ketelitian dalam memutihkan dan mengontrol cacat kain yang berupa noda kotor, sobek, berlubang dan tenun yang tidak rapi. Intensitas pencahayaan berkisar 122 lux- 246 lux dan rata-rata 184 lux sedangkan Nilai Ambang Batas yang diijinkan sebesar 300 lux. Penelitian bertujuan untuk mengetahui intensitas pencahayaan tempat kerja, mengukur ketajaman penglihatan tenaga kerja dan menganalisis hubungan intensitas pencahayaan dengan ketajaman penglihatan. Jenis penelitian adalah *explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 54 tenaga kerja bagian *finishing* dengan sampel sebanyak 32 orang yang diambil secara *purposive*. Intensitas pencahayaan diukur dengan luxmeter sedangkan ketajaman penglihatan diperoleh dari pengukuran visus mata kanan dan visus mata kiri dengan menggunakan kartu baca *snellen*. Analisis bivariat dengan uji korelasi *Perason Product Moment* pada taraf signifikan 1 %. Hasil uji menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas pencahayaan dengan ketajaman penglihatan ( $r= 0,748$ ). Sebanyak 3 tenaga kerja mengalami *low vision* sedang (efisiensi penglihatan 60%), 26 tenaga kerja memiliki ketajaman penglihatan hampir normal (efisiensi penglihatan 72,5%-85%) dan hanya 3 tenaga kerja yang ketajaman penglihatannya masih normal (efisiensi penglihatan 100%). Perusahaan perlu meningkatkan intensitas pencahayaan dengan menambah jumlah lampu, dinding perlu dibersihkan dan dicat secara berkala.

**Kata Kunci:** intensitas pencahayaan, ketajaman penglihatan, bagian finishing

THE CORRELATION BETWEEN INTENSITY OF ILLUMINATION AND EYESIGHT DURABILITY ON FINISHING UNIT'S WORKERS KUSUMAHADI SANTOSA COMPANY AREA OF JATEN SUBDISTRICT, DISTRICT OF KARANGANYAR, SURAKARTA

*Comfort illumination is needed in accurate work and continued proses of the work. Working on finishing unit need high accuration to bleach and control the broken fabrics such as black spot, torn, hole and unneat weaving. The intensity of illumination range 122 lux-246 lux and average 184 lux however the illumination that allowed is 300 lux. The aim of this research was kowing the intensity of illumination, measuring the eyesight durability and analysing the correlation between intensity of illumination and eyesight durability. This was an explanatory research with cross sectional approachment. research population amount to 54 workers by sampel as much 32 peoples that was taken by purposive sampling. The illumination was being measured with luxmetre and eyesight durability was got from the measurement of right eye visus and left eye visus by snellen card. Bivariate analysis using Pearson Product Moment test aaat 0,01% level of significance. The statistical result showed that there were significant correlation between intensity of illumination and eyesight durability ( $r= 0,748$ ). There were 3 workers have medium low vision ( with eyesight efficiency 60%), 26 workers have almost normal eyesight durability ( with eyesight efficiency 72,5%-85%) and only 3 workers still have normal eyesight durability ( with eyesight efficiency 100%).*

*The company have to increase the intensity of illumination with increase the number of the lamp and the wall need to clean up and paint temporary.*

*Keyword: intensity of illumination, eyesight durability, finishing unit*